

Katalog : 2104010.7325



PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DI LUWUTIMUR

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LUWUTIMUR



**PEREMPUAN
DAN LAKI-LAKI
DI LUWUTIMUR**

2018



**PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DI LUWU TIMUR
2018**

ISBN: 978-602-6842-22-0

Nomor Publikasi: 73250.2007

Katalog: 2104010.7325

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: x + 62 halaman

Naskah:

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Luwu Timur

Penyunting:

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Luwu Timur

Desain Kover oleh:

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Luwu Timur

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur

Pencetak:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Muhlis SE, M.Si

Penyunting:

Ismaya Gusmi, SST

Penulis:

Sry Wahyuni, S.Si

Pengolah data:

Sry Wahyuni, S.Si

<https://luwu.timurkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Perempuan dan Laki-Laki di Luwu Timur 2018 ini adalah publikasi yang dirancang khusus bagi masyarakat yang membutuhkan data dan informasi yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Pada publikasi ini disajikan data dan informasi terpilah perempuan dan laki-laki pada bidang kependudukan, kesehatan, status sosial ekonomi rumah tangga, pendidikan, ketenagakerjaan, kepemimpinan politik dan pemerintah.

Publikasi ini secara khusus bertujuan untuk menampilkan data terkait perempuan dan laki-laki di bidang-bidang yang berhubungan erat dengan upaya peningkatan kualitas manusia Luwu Timur.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan publikasi edisi berikutnya.

Malili, Mei 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Luwu Timur



Muhlis SE, M.Si

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Kependudukan	5
Bab 3. Kesehatan	15
Bab 4. Pendidikan.....	23
Bab 5. Ketenagakerjaan	43
Bab 6. Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga	53
Bab 7. Kepemimpinan, Politik dan Pemerintahan	57

<https://luwutimurkalibca.ac.id>

DAFTAR GAMBAR

1.	PENDAHULUAN	
2.	KEPENDUDUKAN	
2.1	Persentase Penduduk Luwu Timur Menurut Jenis Kelamin, 2018	7
2.2	Piramida Penduduk Luwu Timur, 2018	8
2.3	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktif dan Jenis Kelamin, 2018	9
2.4	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Luwu Timur, 2016-2018	10
2.5	Angka Beban Ketergantungan, 2016-2018	11
2.6	Persentase Balita Terhadap Total Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2018	12
2.7	Persentase Penduduk Berumur 7-12, 13-15, 16-18 Tahun Terhadap Total Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2018	13
3.	KESEHATAN	
3.1	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2018	17
3.2	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2018	18
3.3	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2018	19

Perempuan dan Laki-Laki di Luwu Timur 2018

3.4	Persentase Wanita 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Jenis Alat/Cara KB, 2018	20
3.5	Persentase PPK yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Kelahiran Terakhir, 2018	21
4.	PENDIDIKAN	
4.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Latin Menurut Jenis Kelamin, 2018	25
4.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Arab Menurut Jenis Kelamin, 2018	26
4.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Lainnya Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	27
4.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Jenis Kelamin, 2018	28
4.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah Menurut Jenis Kelamin, 2018	29
4.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Menurut Jenis Kelamin, 2018	30
4.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak Bersekolah Lagi Menurut Jenis Kelamin, 2018	31
4.8	APS Penduduk Berumur 7-12 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2018	32
4.9	APS Penduduk Berumur 13-15 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	33
4.10	APS Penduduk Berumur 16-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	34

Perempuan dan Laki-Laki di Luwu Timur 2018

4.11	APM SD/MI/Paket A Menurut Jenis Kelamin, 2018	35
4.12	APM SMP/MTs/Paket B Menurut Jenis Kelamin, 2018	36
4.13	APM SMA/SMK/MA/Paket C Menurut Jenis Kelamin, 2018	37
4.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah Menurut Jenis Kelamin, 2018	38
4.15	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SD/MI/Paket A Menurut Jenis Kelamin, 2018	39
4.16	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SMP/MTs/Paket B Menurut Jenis Kelamin, 2018	40
4.17	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C Menurut Jenis Kelamin, 2018	41
4.18	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya Perguruan Tinggi Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	42
5.	KETENAGAKERJAAN	
5.1	TPAK dan TPT Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, 2018.....	45
5.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan, 2018.....	46
5.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan, 2018	48
5.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan, 2018	49

Perempuan dan Laki-Laki di Luwu Timur 2018

- 5.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 201851
6. **STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA**
- 6.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 201855
7. **KEPEMIMPINAN, POLITIK DAN PEMERINTAHAN**
- 7.1 Persentase PNS Menurut Jenis Kelamin, 201859
- 7.2 Persentase PNS Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2018.....60
- 7.3 Persentase PNS Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 201861
- 7.4 Persentase Anggota DPRD Kabupaten Luwu Timur Menurut Jenis Kelamin, 201862

1

PENDAHULUAN

<https://luwutimurkalahps.go.id>

Salah satu tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dari tujuh belas tujuan yang telah dideklarasikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tahun 2015 adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembangunan manusia Indonesia yaitu mencapai kesetaraan gender untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tanpa membedakan laki-laki dan perempuan.

Dalam rangka mengurangi adanya kesenjangan gender, pemerintah melalui kebijakan dan program pembangunan telah berusaha mengintegrasikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pembangunan nasional. Strategi dan kebijakan untuk mengurangi kesenjangan gender disebut dengan pengarusutamaan gender, di mana untuk rencana implementasinya diperlukan suatu analisis gender. Oleh karena itu, diperlukan data dan fakta serta informasi tentang gender, yaitu data terpilah antara perempuan dan laki-laki yang dapat menggambarkan kesenjangan gender.

Publikasi ini memaparkan gambaran data terpilah perempuan dan laki-laki pada bidang kependudukan, kesehatan, status sosial ekonomi rumah tangga, pendidikan, ketenagakerjaan, epemimpinan politik dan pemerintah. Publikasi ini secara khusus bertujuan untuk menampilkan data terkait perempuan dan laki-laki

di bidang-bidang yang berhubungan erat dengan upaya peningkatan kualitas manusia Luwu Timur.

Data yang disajikan dirangkum dari berbagai sumber antara lain hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Sensus Penduduk (SP), serta sumber data lainnya berupa hasil pencatatan administrasi dari berbagai instansi/lembaga terkait. Penyajian informasi pada publikasi ini dalam bentuk gambar dan tabel serta ulasan yang mudah dipahami berbagai kalangan, baik masyarakat umum, maupun pengambil kebijakan sehingga diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam menilai masalah gender di Luwu Timur.



2

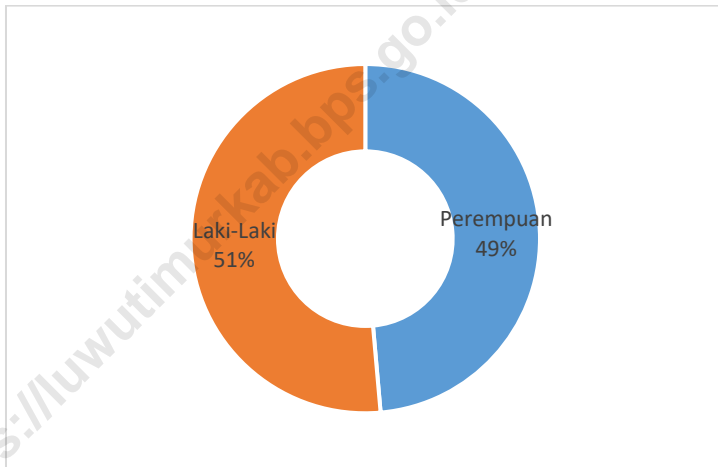
KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

- Menurut Sensus Penduduk (SP) 2010, jumlah penduduk Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2010 sebanyak 243.809 jiwa, terdiri dari 118.490 perempuan dan 125.319 laki-laki.
- Menurut proyeksi hasil Sensus Penduduk 2010, Jumlah Penduduk Luwu Timur tahun 2018 sekitar 293.822 jiwa, terdiri dari 142.802 perempuan dan 151.020 laki-laki.

Gambar 2.1

Persentase Penduduk Luwu Timur menurut Jenis Kelamin, 2018



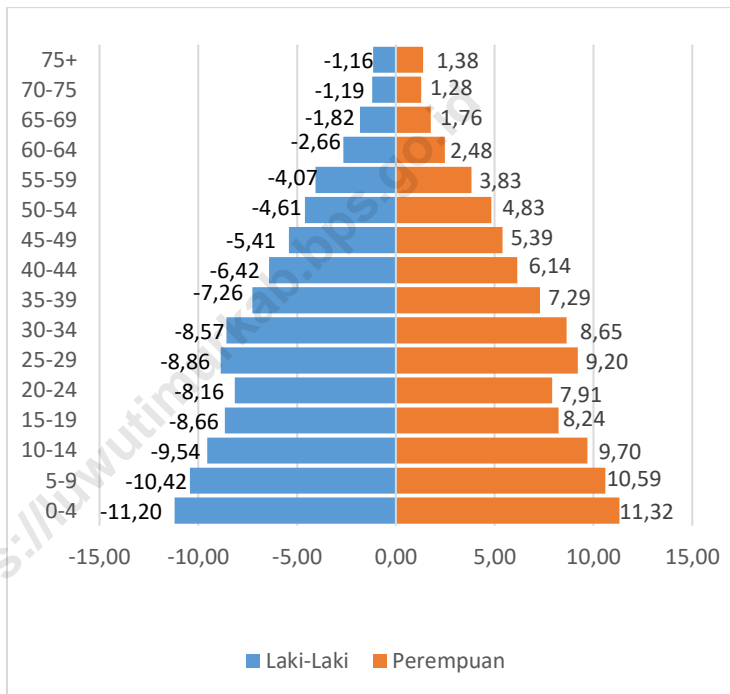
Sumber: Proyeksi Penduduk Luwu Timur 2010-2020

B. Struktur Penduduk

- Distribusi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk (Gambar 2.2)
- Struktur umur penduduk Luwu Timur didominasi oleh penduduk usia muda.

- Frekuensi terbesar penduduk Luwu Timur berada pada kelompok umur 0-4 tahun (11,26 persen), masing-masing untuk penduduk perempuan sebesar 11,32 persen, sedangkan penduduk laki-laki sebesar 11,20 persen.

Gambar 2.2
Piramida Penduduk Luwu Timur, 2018



Sumber: Proyeksi Penduduk Luwu Timur 2010-2020

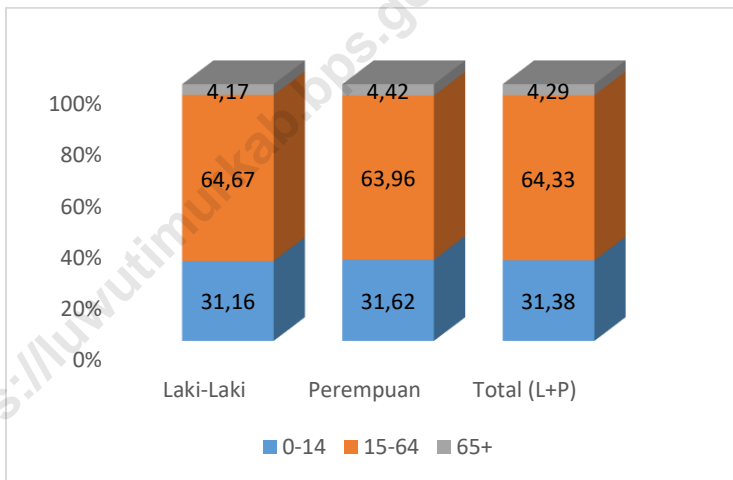
- Struktur umur penduduk dapat pula dibagi menjadi penduduk usia produktif (15-64 tahun), belum produktif (0-14 tahun), dan tidak produktif lagi (65 tahun keatas).
- Proporsi perempuan usia produktif lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Sementara pada golongan penduduk belum

Perempuan dan Laki-Laki di Luwu Timur 2018

produktif dan tidak produktif lagi, perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

- Dari 100 perempuan, 32 orang berusia belum produktif, 64 orang berusia produktif, dan 4 orang berusia tidak produktif lagi.
- Dari 100 laki-laki, 31 orang berusia belum produktif, 65 orang berusia produktif, dan 4 orang berusia tidak produktif lagi.

Gambar 2.3
Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur Produktif dan Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Proyeksi Penduduk Luwu Timur 2010-2020

C. Komposisi Penduduk

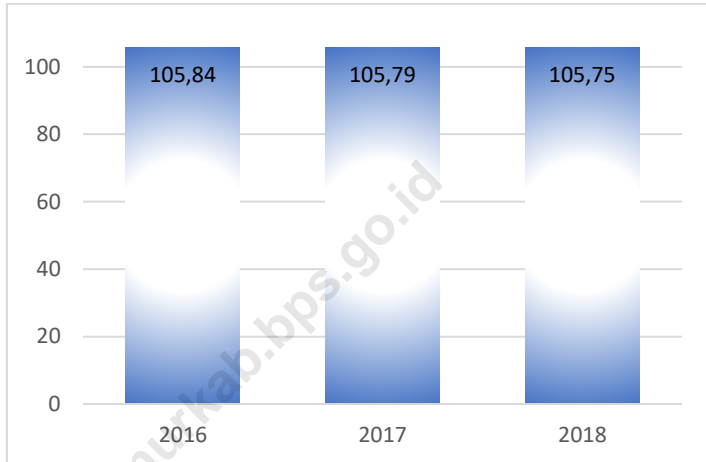
1. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

- Rasio Jenis Kelamin tahun 2018 sebesar 105,75 artinya dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 106 penduduk laki-laki.

- Pada tahun 2016 sampai dengan 2018, rasio jenis kelamin diatas 100. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

Gambar 2.4

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Luwu Timur, 2016-2018

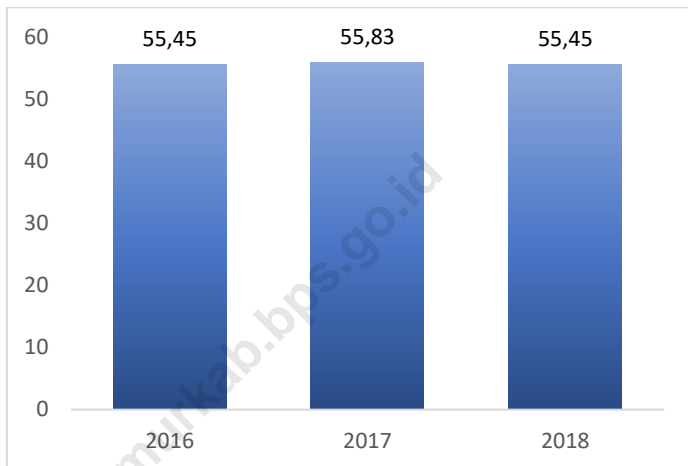


Sumber: *Proyeksi Penduduk Luwu Timur 2010-2020*

2. Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

- Angka beban ketergantungan pada tahun 2016 sebesar 55,45. Pada tahun 2017 angka beban ketergantungan naik menjadi 55,83 dan pada tahun 2018 angka beban ketergantungan turun menjadi 55,45.
- Artinya, pada tahun 2018, setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung sekitar 55 orang penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) dan usia tidak produktif (65 tahun ke atas).
- Semakin besar angka beban ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif.

Gambar 2.5
Angka Beban Ketergantungan, 2016-2018

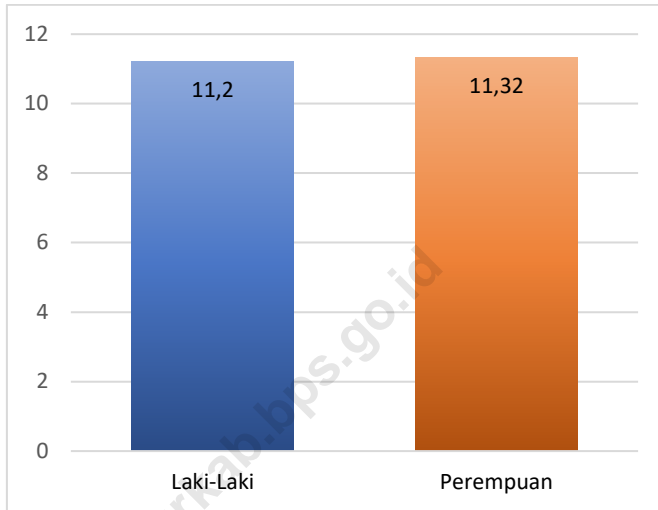


Sumber: Proyeksi Penduduk Luwu Timur 2010-2020

3. Persentase Balita Terhadap Total Penduduk

- Persentase balita terhadap total penduduk sebesar 11,26 persen, terdiri dari 5,50 persen balita perempuan dan 5,76 persen balita laki-laki.
- Persentase balita perempuan terhadap total penduduk perempuan sebesar 11,32 persen, sedangkan persentase balita laki-laki terhadap total penduduk laki-laki sebesar 11,20 persen.

Gambar 2.6
Persentase Balita terhadap Total Penduduk menurut
Jenis Kelamin, 2018



Sumber: *Proyeksi Penduduk Luwu Timur 2010-2020*

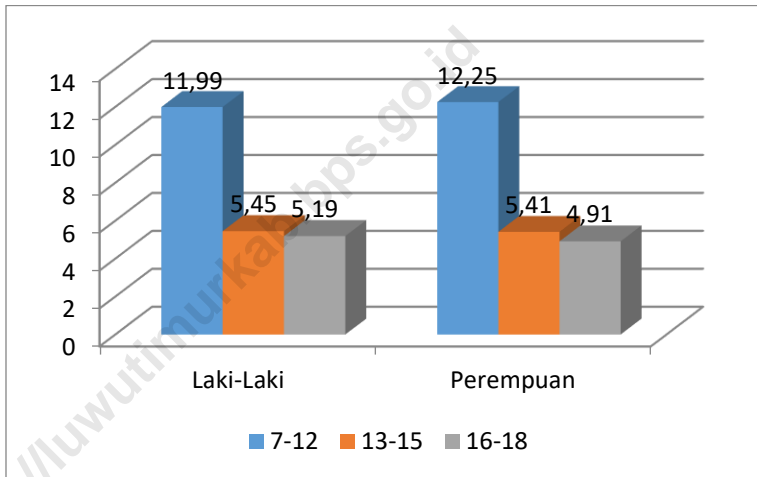
4. Persentase Penduduk Umur Sekolah

- Penduduk umur sekolah (7-18 tahun) perempuan sebesar 22,58 persen, lebih rendah dibandingkan laki-laki sebesar 22,63 persen.
- Pada masing-masing kelompok umur sekolah (7-12, 13-15, dan 16-18 tahun) persentase perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan, 12 orang berumur 7-12 tahun, 5 orang berumur 13-15 tahun, 5 orang berumur 16-18 tahun, dan 78 orang berada di luar kelompok umur 7-18 tahun

Perempuan dan Laki-Laki di Luwu Timur 2018

- Dari 100 laki-laki, 12 orang berumur 7-12 tahun, 6 orang berumur 13-15 tahun, 5 orang berumur 16-18 tahun, dan 77 orang berada di luar kelompok umur 7-18 tahun.

Gambar 2.7
Persentase Penduduk Berumur 7-12, 13-15, dan 16-18 Tahun terhadap Total Penduduk menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Proyeksi Penduduk Luwu Timur 2010-2020



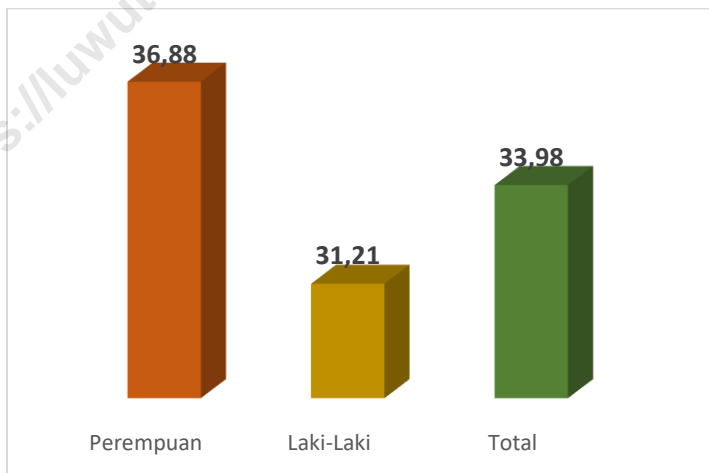
3

KESEHATAN

A. Keluhan Kesehatan

- Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sekitar 33,98 persen. Hal ini berarti dari 100 orang penduduk, sekitar 34 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.
- Penduduk perempuan yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sekitar 36,88 persen yang berarti dari 100 perempuan, sekitar 37 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.
- Penduduk laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sekitar 31,21 persen yang berarti dari 100 laki-laki, sekitar 31 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.

Gambar 3.1
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2018

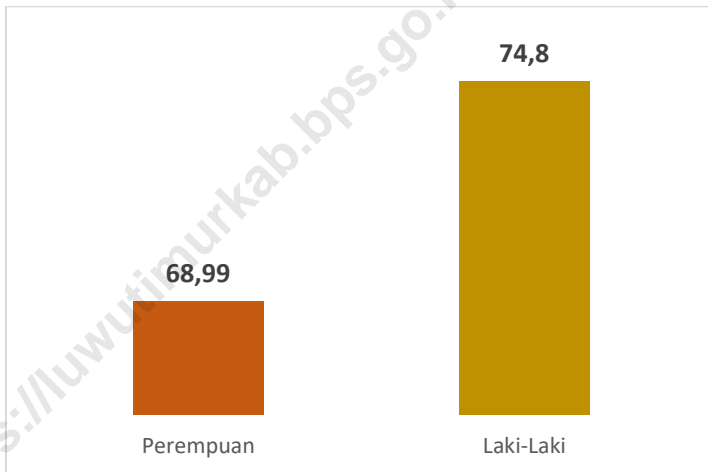


Sumber: Susenas, 2018

B. Mengobati Sendiri

- Dari 100 perempuan yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir, sekitar 69 orang mengobati sendiri.
- Dari 100 laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir, sekitar 75 orang mengobati sendiri.

Gambar 3.2
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2018

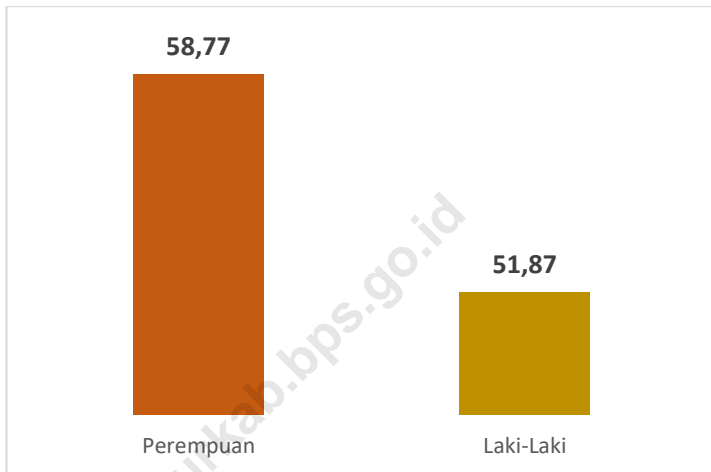


Sumber: Susenas, 2018

C. Berobat Jalan

- Dari 100 perempuan yang mengalami keluhan kesehatan, 59 orang berobat jalan untuk mengobati penyakitnya.
- Dari 100 laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan, orang 52 berobat jalan untuk mengobati penyakitnya.

Gambar 3.3
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2018



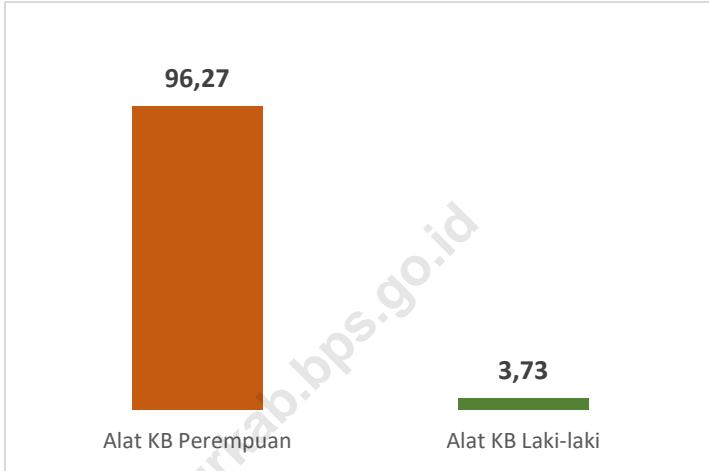
Sumber: Susenas, 2018

D. Keluarga Berencana

- Partisipasi penggunaan alat/cara KB perempuan (MOW, spiral, suntik, susuk, pil, intravag, dan kondom perempuan) jauh lebih tinggi dibandingkan alat/cara KB laki-laki (MOP dan kondom). Hal ini sejalan dengan ketersediaan jenis alat/cara KB yang umumnya untuk perempuan
- Dari 100 perempuan berumur 15-49 tahun yang sedang menggunakan alat/cara KB, 96 orang menggunakan jenis alat/cara KB untuk perempuan dan hanya 4 orang yang menggunakan jenis/alat cara KB untuk laki-laki.

Gambar 3.4

Persentase Wanita 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Jenis Alat/Cara KB, 2018



Keterangan:

Alat KB Perempuan: (MOW, spiral, suntik, susuk, pil, intravag, kondom perempuan)

Alat KB Laki-Laki : (MOP, kondom)

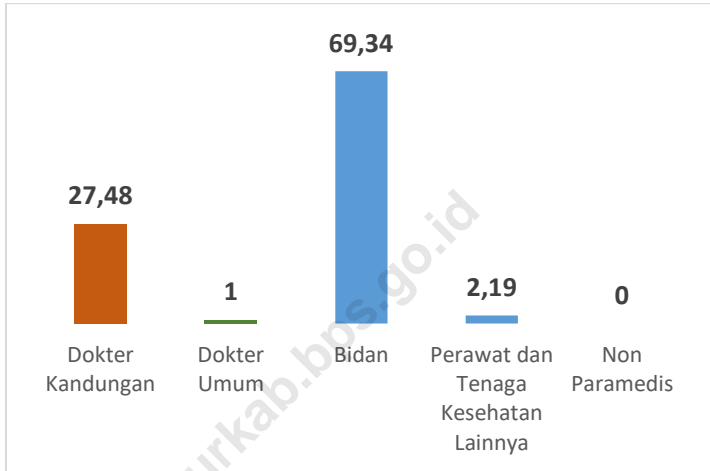
Catatan: tidak termasuk alat/cara KB tradisional

Sumber: Susenas, 2018

E. Penolong Kelahiran Terakhir

- Sebagian besar penolong kelahiran terakhir Perempuan Pernah Kawin (PPK) adalah bidan (69,34 persen).
- Dari 100 perempuan pernah kawin yang pernah melahirkan, 28 kelahiran ditolong oleh dokter kandungan, 1 kelahiran oleh dokter umum, 69 kelahiran oleh bidan, 2 kelahiran oleh perawat dan tenaga kesehatan lainnya, serta 0 kelahiran oleh non paramedis.

Gambar 3.5
Persentase PPK yang Pernah Melahirkan menurut Penolong
Kelahiran Terakhir, 2018



Sumber: Susenas, 2018



4

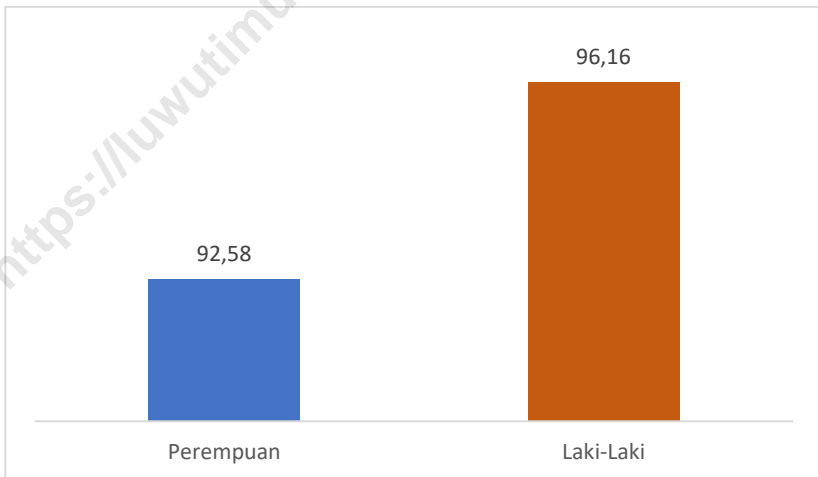
PENDIDIKAN

A. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Latin

- Perempuan berumur 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis huruf latin lebih sedikit dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 93 orang diantaranya mampu membaca dan menulis huruf latin.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 96 orang diantaranya mampu membaca dan menulis huruf latin

Gambar 4.1

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Latin menurut Jenis Kelamin, 2018



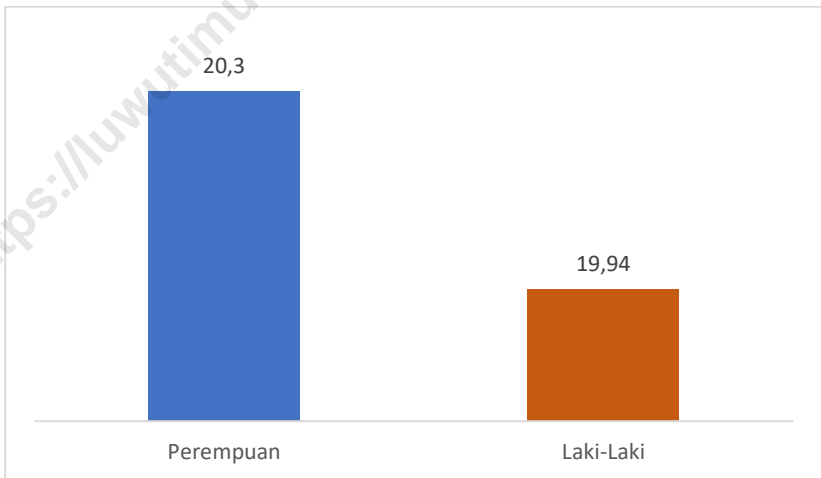
Sumber: Susenas, 2018

B. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Arab

- Perempuan berumur 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis huruf arab relatif sama dengan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 20 orang diantaranya mampu membaca dan menulis huruf arab.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 19,94 orang diantaranya mampu membaca dan menulis huruf arab.

Gambar 4.2

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Arab menurut Jenis Kelamin, 2018



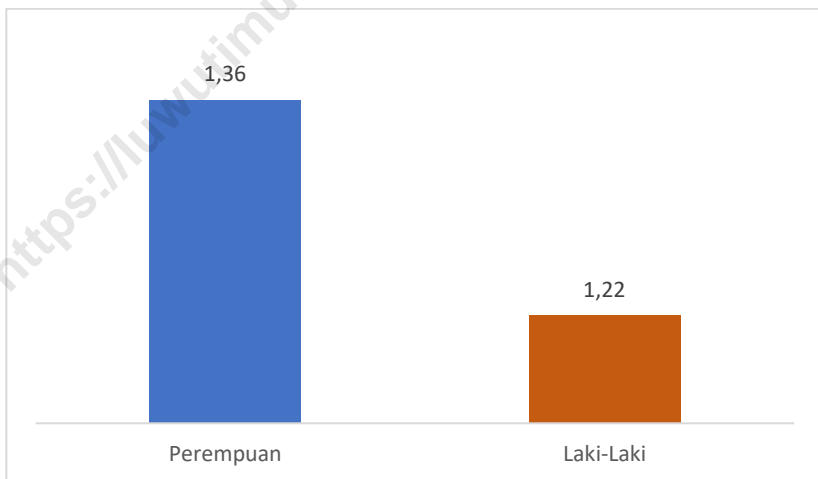
Sumber: Susenas, 2018

C. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Lainnya

- Perempuan berumur 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis huruf lainnya relatif sama dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 1 orang diantaranya mampu membaca dan menulis huruf lainnya.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 1 orang diantaranya mampu membaca dan menulis huruf lainnya.

Gambar 4.3

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mampu Membaca dan Menulis Huruf Lainnya menurut Jenis Kelamin, 2018



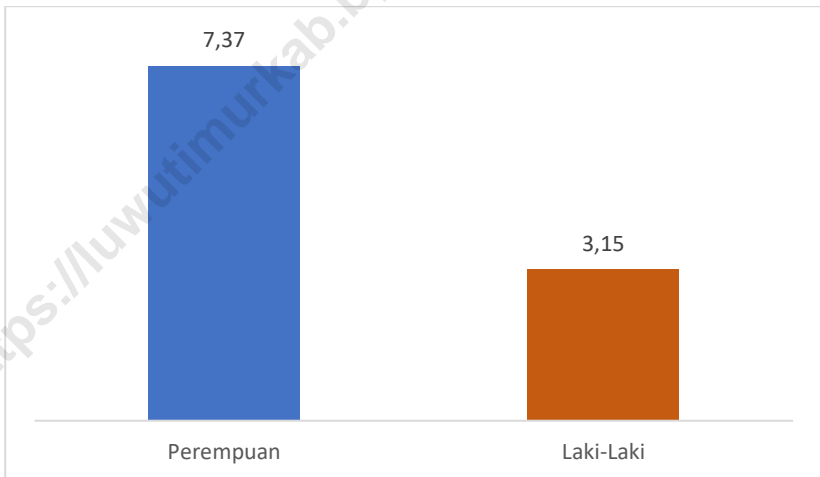
Sumber: Susenas, 2018

D. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Buta Huruf

- Perempuan berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf lebih banyak dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 7 orang diantaranya buta huruf.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 3 orang diantaranya buta huruf.

Gambar 4.4

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Jenis Kelamin, 2018



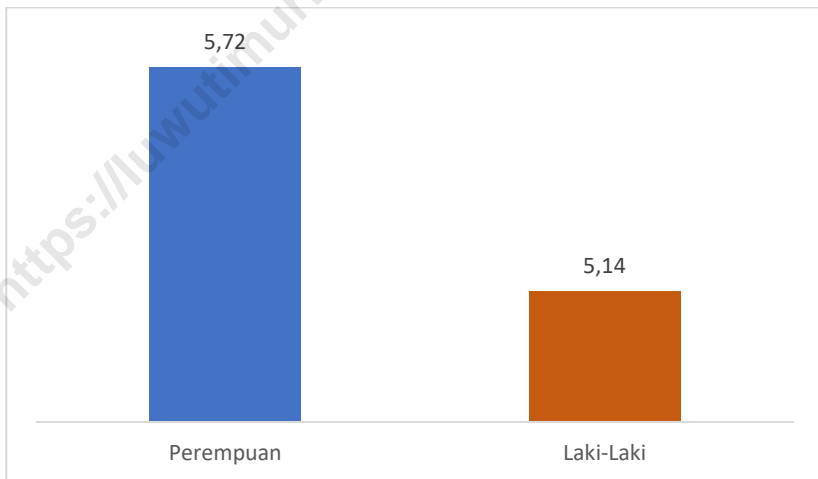
Sumber: Susenas, 2018

E. Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah

- Perempuan berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah lebih banyak dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas, 6 orang diantaranya tidak/belum pernah sekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas, 5 orang diantaranya tidak/belum pernah sekolah.

Gambar 4.5

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Jenis Kelamin, 2018



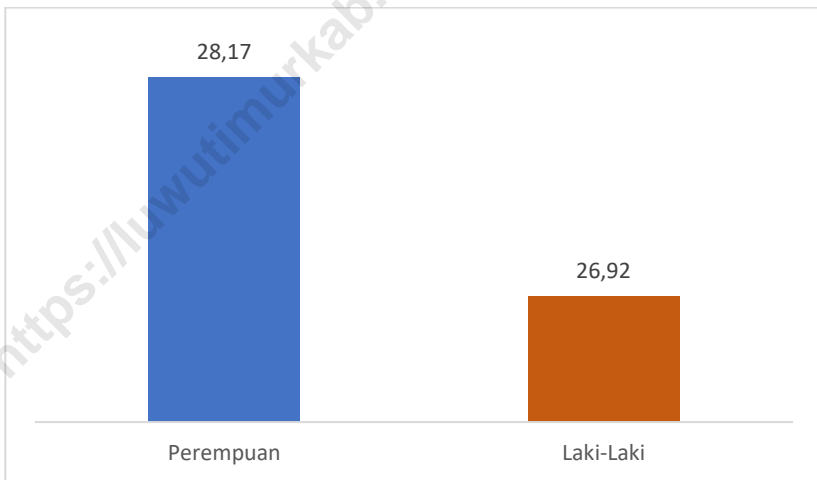
Sumber: Susenas, 2018

F. Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Masih Sekolah

- Perempuan berumur 5 tahun ke atas yang masih sekolah lebih banyak dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas, 28 diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas, 27 orang diantaranya masih bersekolah.

Gambar 4.6

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin, 2018



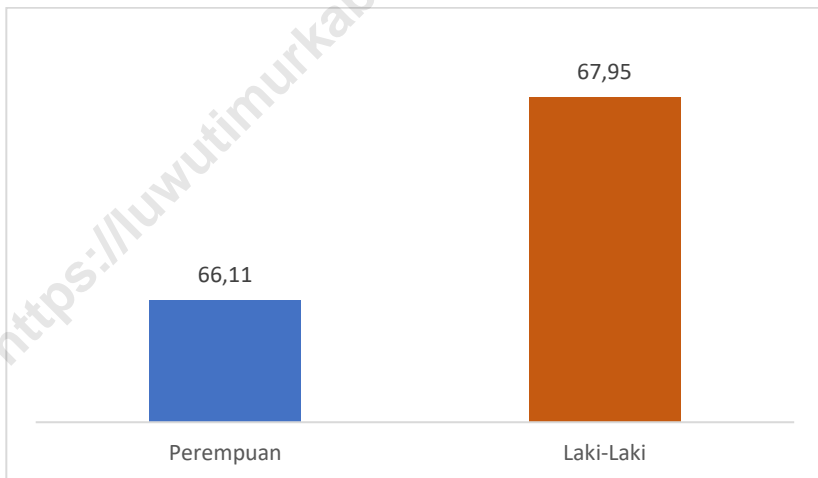
Sumber: Susenas, 2018

G. Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Tidak Bersekolah Lagi

- Perempuan berumur 5 tahun ke atas yang tidak bersekolah lebih sedikit dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 5 tahun ke atas, 66 orang diantaranya tidak bersekolah lagi.
- Dari 100 laki-laki berumur 5 tahun ke atas, 68 orang diantaranya tidak bersekolah lagi.

Gambar 4.7

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak Bersekolah Lagi menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Susenas, 2018

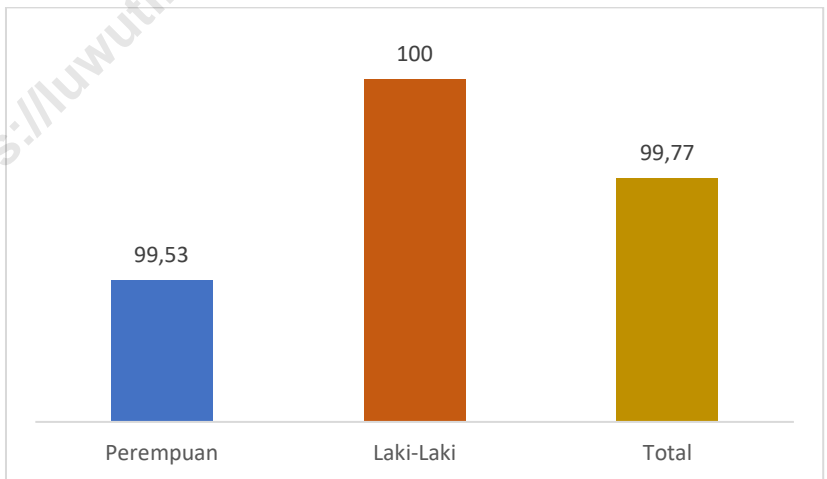
H. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal dan Non Formal

1. APS Penduduk Berumur 7-12 Tahun

- Secara total, APS penduduk berumur 7-12 tahun sebesar 99,77. Artinya, dari 100 penduduk berumur 7-12 tahun, hampir semuanya masih bersekolah.
- Dari 100 perempuan berumur 7-12 tahun, sebanyak 100 orang diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 7-12 tahun, sebanyak 100 orang diantaranya masih bersekolah.

Gambar 4.8

**APS Penduduk Berumur 7-12 Tahun menurut Jenis Kelamin,
2018**



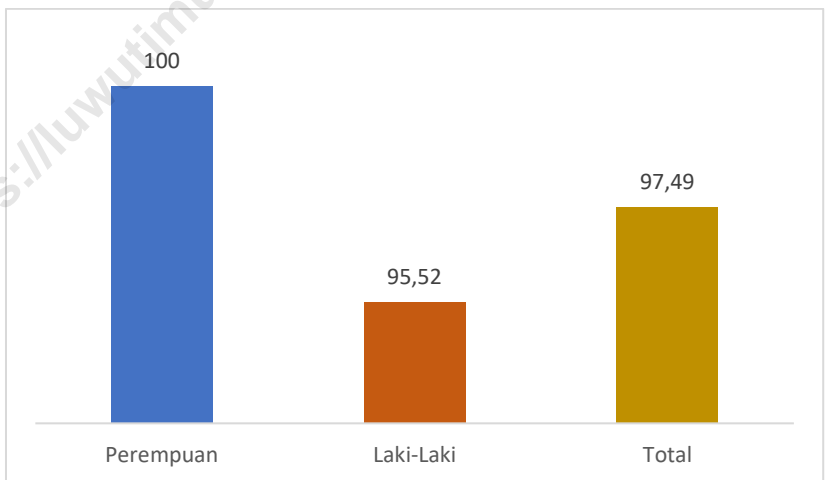
Sumber: Susenas, 2018

2. APS Penduduk Berumur 13-15 Tahun

- Secara total, APS penduduk berumur 13-15 tahun sebesar 97,49. Artinya, dari 100 penduduk berumur 13-15 tahun, terdapat 97 orang yang masih bersekolah.
- Dari 100 perempuan berumur 13-15 tahun, sebanyak 100 orang diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 13-15 tahun, sebanyak 96 diantaranya masih bersekolah.

Gambar 4.9

APS Penduduk Berumur 13-15 Tahun menurut Jenis Kelamin, 2018



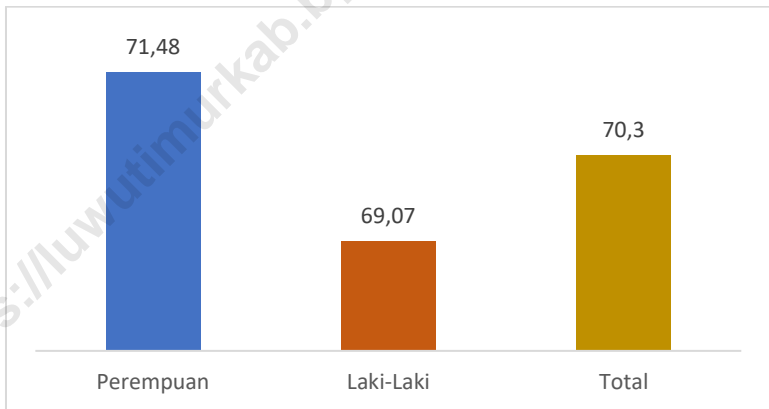
Sumber: Susenas, 2018

3. APS Penduduk Berumur 16-18 Tahun

- Secara total, APS penduduk berumur 16-18 tahun sebesar 70,30. Artinya, dari 100 penduduk berumur 16-18 tahun, terdapat 70 orang yang masih bersekolah.
- APS perempuan berumur 16-18 tahun lebih tinggi dibandingkan APS laki-laki pada kelompok umur yang sama.

Gambar 4.10

APS Penduduk Berumur 16-18 Tahun menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Susenas, 2018

- Dari 100 perempuan berumur 16-18 tahun, sebanyak 71 orang diantaranya masih bersekolah.
- Dari 100 laki-laki berumur 16-18 tahun, sebanyak 69 orang diantaranya masih bersekolah.

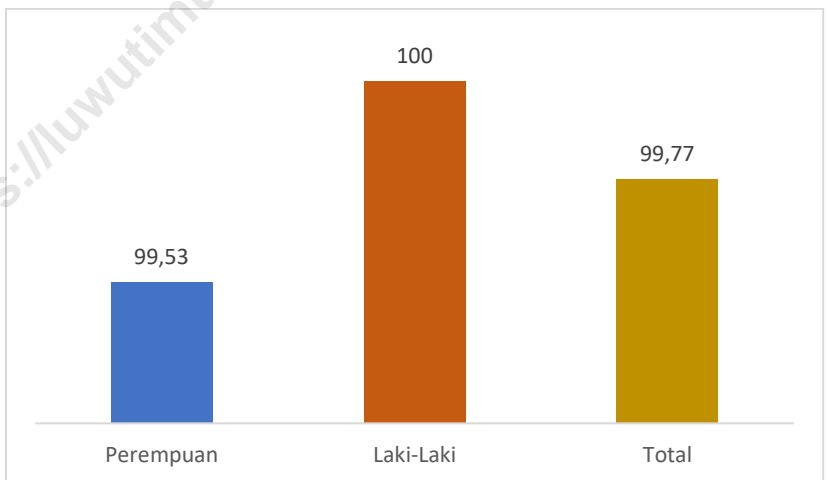
I. Angka Partisipasi Murni (APM) Formal dan Non Formal

1. APM SD/MI/Paket A

- APM perempuan 7-12 tahun yang masih bersekolah di SD/MI/Paket A lebih relatif sama dibandingkan dengan APM laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 7-12 tahun, 100 orang masih bersekolah di SD/MI/Paket A.
- Dari 100 laki-laki berumur 7-12 tahun, 100 orang diantaranya masih bersekolah di SD/MI/Paket A.

Gambar 4.11

APM SD/MI/Paket A menurut Jenis Kelamin, 2018



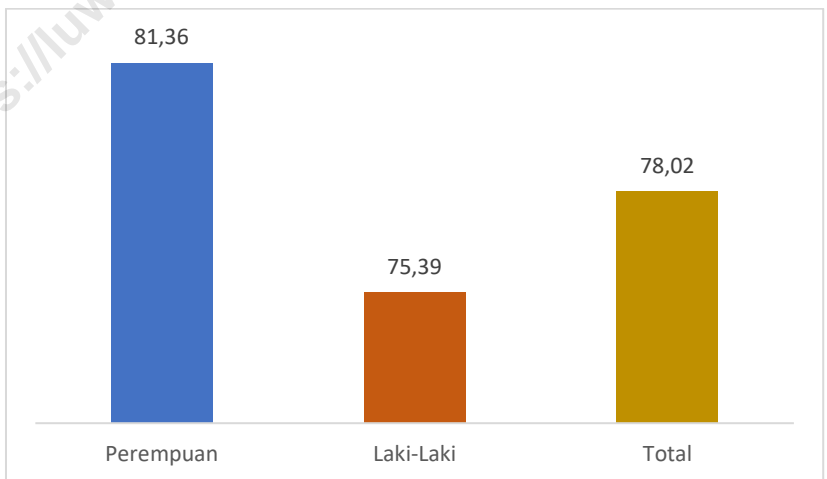
Sumber: Susenas, 2018

2. APM SMP/MTs/Paket B

- Bila dibandingkan APM SD/MI/Paket A, APM penduduk berumur 13-15 tahun yang masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B lebih rendah, baik perempuan maupun laki-laki.
- Secara umum, APM SMP/MTs/Paket B bagi perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.
- Dari 100 perempuan berumur 13-15 tahun, 81 orang diantaranya masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B.
- Dari 100 laki-laki berumur 13-15 tahun, 75 orang diantaranya masih bersekolah di SMP/MTs/Paket B.

Gambar 4.12

APM SMP/MTs/Paket B menurut Jenis Kelamin, 2018



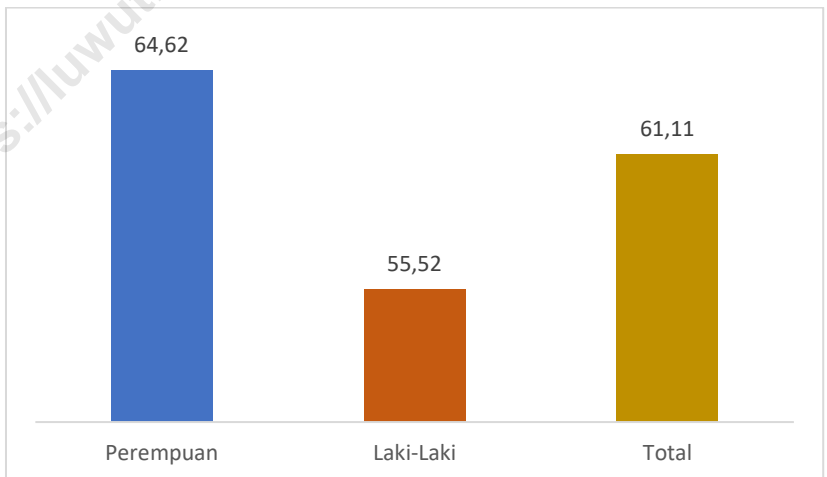
Sumber: Susenas, 2018

3. APM Penduduk SMA/SMK/MA/Paket C

- Bila dibandingkan dengan APM SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B, APM penduduk berumur 16-18 tahun yang masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C lebih rendah.
- Dari 100 perempuan berumur 16-18 tahun, 65 orang diantaranya masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C.
- Dari 100 laki-laki berumur 16-18 tahun, 56 orang diantaranya masih bersekolah di SMA/SMK/MA/Paket C.

Gambar 4.13

APM SMA/SMK/MA/Paket C menurut Jenis Kelamin, 2018



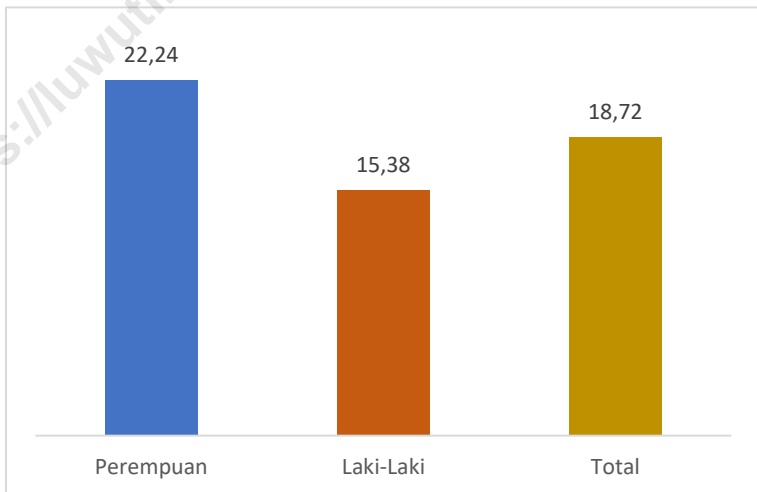
Sumber: Susenas, 2018

J. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Tidak Memiliki Ijazah

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah sebesar 18,72 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 19 orang yang tidak memiliki ijazah.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 22 orang diantaranya tidak memiliki ijazah.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 15 orang diantaranya tidak memiliki ijazah.

Gambar 4.14

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Memiliki Ijazah menurut Jenis Kelamin, 2018



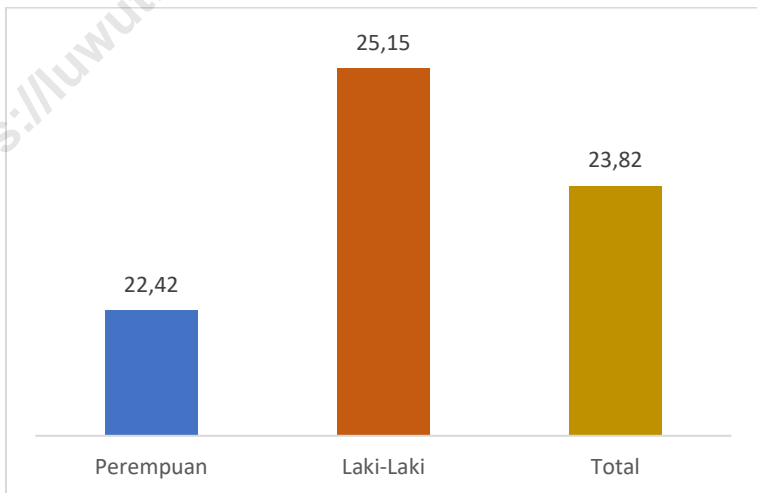
Sumber: Susenas, 2018

K. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Ijazah Tertingginya SD/MI/Paket A

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang ijazah tertingginya SD/MI/Paket A sebesar 23,82 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 24 orang yang ijazah tertingginya SD/MI/Paket A.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 22 orang ijazah tertingginya SD/MI/Paket A.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 25 orang ijazah tertingginya SD/MI/Paket A.

Gambar 4.15

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SD/MI/Paket A menurut Jenis Kelamin, 2018



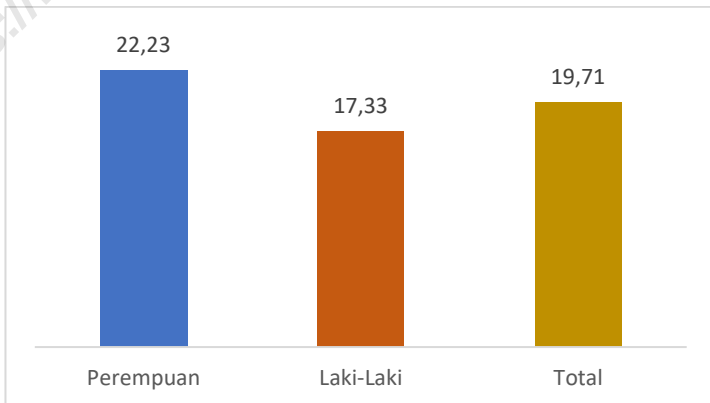
Sumber: Susenas, 2018

L. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Ijazah Tertingginya SMP/MTs/Paket B

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang ijazah tertingginya SMP/MTs/Paket B sebesar 19,71 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 20 orang yang ijazah tertingginya SMP/MTs/Paket B.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 22 orang ijazah tertingginya SMP/MTs/Paket B.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 17 orang ijazah tertingginya SMP/MTs/Paket B.

Gambar 4.16

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SMP/MTs/Paket B menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Susenas, 2018

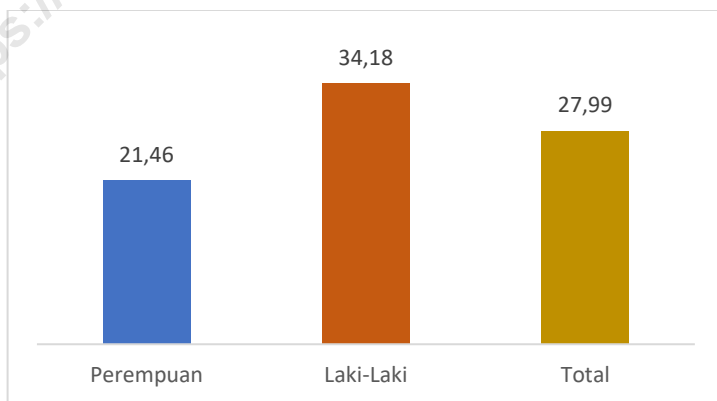
M. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Ijazah Tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang ijazah tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C sebesar 27,99 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 28 orang yang ijazah tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 21 orang ijazah tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 34 orang ijazah tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C.

Gambar 4.17

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya SMA/SMK/MA/Paket C menurut Jenis Kelamin,

2018



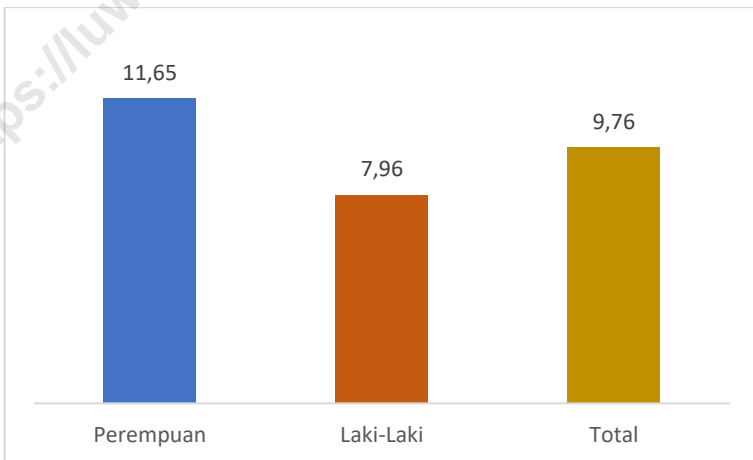
Sumber: Susenas, 2018

N. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Ijazah Tertingginya Perguruan Tinggi

- Secara total, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang ijazah tertingginya Perguruan Tinggi sebesar 9,76 persen. Artinya, dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas, ada 10 orang yang ijazah tertingginya Perguruan Tinggi.
- Dari 100 perempuan berumur 15 tahun ke atas, 12 orang ijazah tertingginya Perguruan Tinggi.
- Dari 100 laki-laki berumur 15 tahun ke atas, 8 orang ijazah tertingginya Perguruan Tinggi.

Gambar 4.18

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Ijazah Tertingginya Perguruan Tinggi menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Susenas, 2018



5

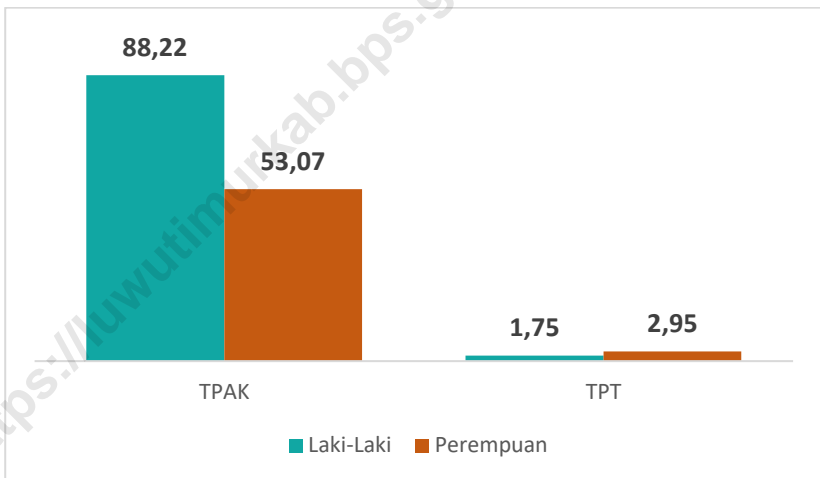
KETENAGAKERJAAN

<https://www.tiktok.com/@b.pps.go.id>

A. TPAK dan TPT

- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan sebesar 53,07 persen, lebih rendah dibandingkan TPAK laki-laki sebesar 88,22 persen.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) perempuan sebesar 2,95 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan TPT laki-laki sebesar 1,75 persen.

Gambar 5.1
TPAK dan TPT Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: sakernas, Agustus 2018

B. Lapangan Usaha

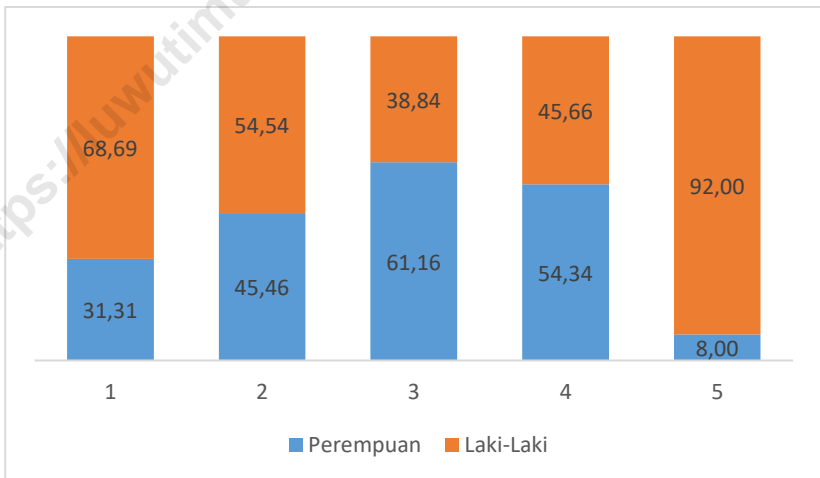
- Perempuan yang bekerja di sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel serta jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, sedangkan perempuan yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan,

perburuan, dan perikanan; industri pengolahan; serta lainnya lebih rendah dibandingkan laki-laki.

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan, 31 orang adalah perempuan dan 69 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor industri pengolahan, 45 orang adalah perempuan dan 55 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel, 61 orang adalah perempuan dan 39 orang adalah laki-laki.

Gambar 5.2

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan, 2018



Keterangan:

1 = Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan

2 = Industri Pengolahan

Perempuan dan Laki-Laki di Luwu Timur 2018

3 = Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel

4 = Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan

5 = Lainnya (Pertambangan dan Penggalian; Listrik, Gas, dan Air; Bangunan; Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi; Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan)

Sumber: sakernas, Agustus 2018

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan, 54 orang adalah perempuan dan 46 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor lainnya (pertambangan dan penggalian; listrik, gas, dan air; bangunan; angkutan, pergudangan, dan komunikasi; keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, dan jasa perusahaan), 8 orang adalah perempuan dan 92 orang adalah laki-laki.

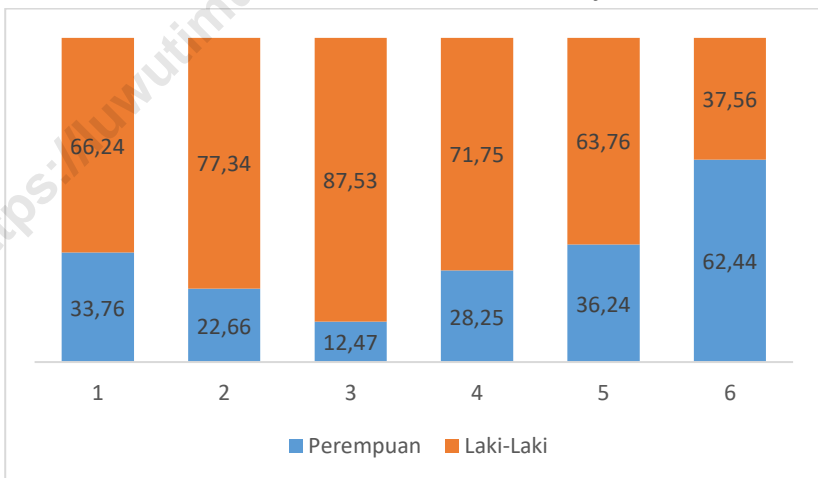
C. Status Pekerjaan

- Status pekerjaan sebagai pengusaha (berusaha sendiri dan berusaha dengan dibantu buruh tetap maupun tidak dibayar); buruh/karyawan/pegawai; dan pekerja bebas didominasi oleh laki-laki, sedangkan pekerja keluarga/tak dibayar didominasi oleh perempuan.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha sendiri, 34 orang adalah perempuan dan 66 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha dengan dibantu buruh tidak dibayar, 23 orang adalah perempuan dan 77 orang adalah laki-laki.

- Dari 100 orang penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja dengan status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan dibayar, 12 orang adalah perempuan dan 88 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai, 28 orang adalah perempuan dan 72 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai pekerja bebas, 36 orang adalah perempuan dan 64 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai pekerja tak dibayar, 62 orang adalah perempuan dan 38 orang adalah laki-laki.

Gambar 5.3

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan, 2018



Keterangan:

1 = Berusaha Sendiri

2 = Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar

Perempuan dan Laki-Laki di Luwu Timur 2018

3 = Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar

4 = Buruh/karyawan/pegawai

5 = Pekerja bebas

6 = Pekerja keluarga/tidak dibayar

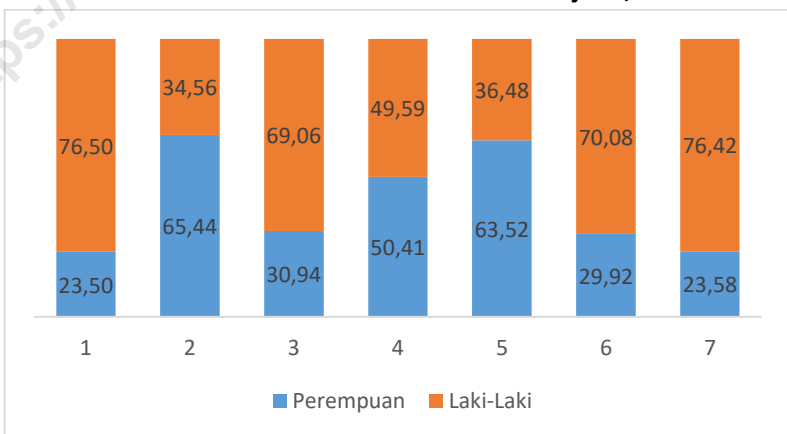
Sumber: sakernas, Agustus 2018

D. Jenis Pekerjaan

- Jenis pekerjaan sebagai tenaga professional, teknisi, dan sejenisnya; tenaga tata usaha dan sejenisnya; tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan; serta tenaga produksi, operator, alat-alat dan pekerja kasar lebih didominasi laki-laki, sedangkan tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan; tenaga tata usaha penjualan; serta tenaga usaha jasa lebih didominasi perempuan.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga professional, teknisi, dan sejenisnya, 24 orang adalah perempuan dan 76 orang adalah laki-laki.

Gambar 5.4

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan, 2018



Keterangan:

1 = Tenaga Profesional, Teknisi dan Sejenisnya

2 = Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan

3 = Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenisnya

4 = Tenaga Tata Usaha Penjualan

5 = Tenaga Usaha Jasa

6 = Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan

7 = Tenaga Produksi, Operator, Alat-Alat dan Pekerja Kasar

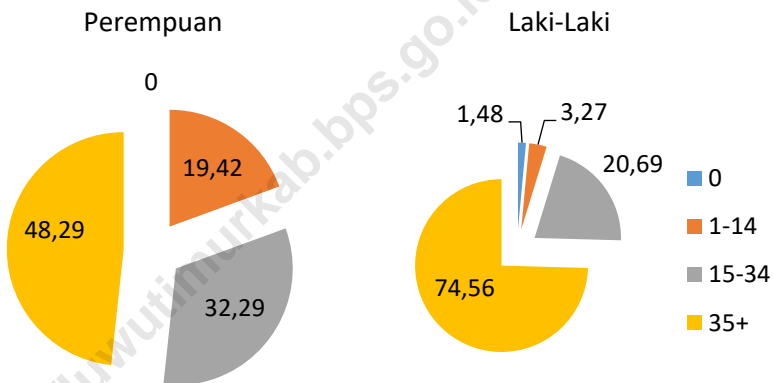
Sumber: Sakernas Agustus 2018

- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan, 65 orang adalah perempuan dan 35 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga tata usaha dan yang sejenis, 31 orang adalah perempuan dan 69 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga tata usaha penjualan, 50 orang adalah perempuan dan 50 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga usaha jasa, 64 orang adalah perempuan dan 36 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan, 30 orang adalah perempuan dan 70 orang adalah laki-laki.
- Dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai tenaga produksi, operator, alat-alat dan pekerja kasar, 24 orang adalah perempuan dan 76 orang adalah laki-laki.

E. Jam Kerja

- Secara umum, sebagian besar penduduk berumur 15 tahun ke atas bekerja lebih dari 35 jam selama seminggu, baik perempuan maupun laki-laki.

Gambar 5.5
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2018



Sumber: Sakernas, Agustus 2018

- Persentase perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja lebih dari 35 jam selama seminggu sebesar 48,29 persen, lebih rendah dibandingkan laki-laki yaitu sebesar 74,56 persen.
- Persentase perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja 0 jam selama seminggu (sementara tidak bekerja) lebih sedikit daripada laki-laki yaitu sebesar 0 persen untuk perempuan dan 1,48 persen untuk laki-laki.
- Jumlah jam kerja 1-14 jam dan 15-34 jam selama seminggu lebih didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

6

STATUS SOSIAL



EKONOMI

RUMAH

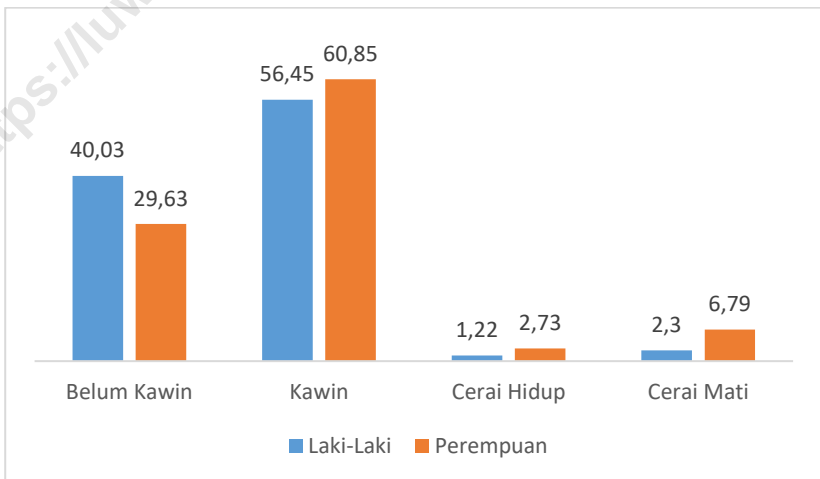
TANGGA

A. Status Perkawinan

- Baik perempuan maupun laki-laki berumur 10 tahun ke atas pada umumnya berstatus kawin.
- Dari 100 perempuan, 29 orang berstatus belum kawin, 61 orang kawin, 3 orang cerai hidup dan 7 orang cerai mati.
- Dari 100 laki-laki, 40 orang berstatus belum kawin, 57 orang kawin, 1 orang cerai hidup dan 2 orang cerai mati.
- Perempuan berstatus belum kawin (29,63 persen) lebih rendah dibandingkan laki-laki (40,03 persen), karena pada umumnya umur perkawinan pertama perempuan lebih muda dibandingkan laki-laki.
- Perempuan yang berstatus cerai, baik cerai hidup maupun cerai mati (2,73 persen dan 6,79 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (1,22 persen dan 2,30 persen).

Gambar 6.1

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2018



Sumber: susenas, 2018



7

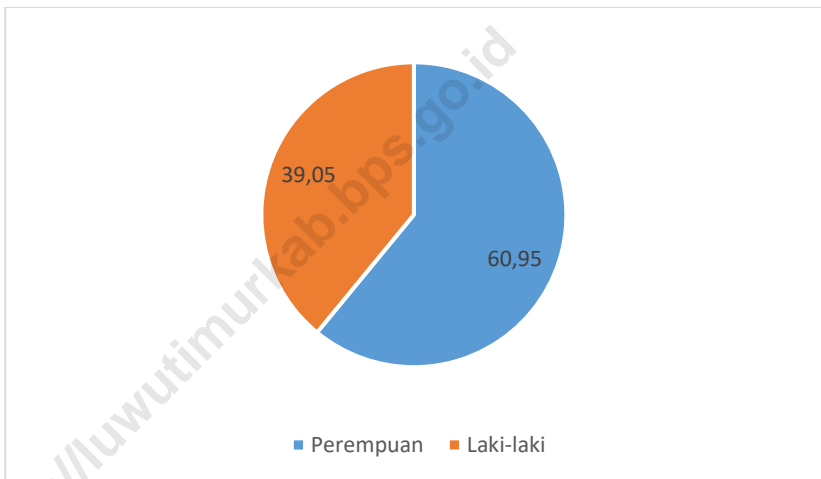
**KEPEMIMPINAN,
POLTIK, DAN
PEMERINTAHAN**

<http://www.murkbps.go.id>

A. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

- Jumlah PNS sebanyak 3.854 orang, dimana PNS perempuan lebih banyak dibandingkan dengan PNS laki-laki.
- Dari 100 pegawai negeri sipil, 61 orang adalah perempuan dan 39 orang adalah laki-laki.

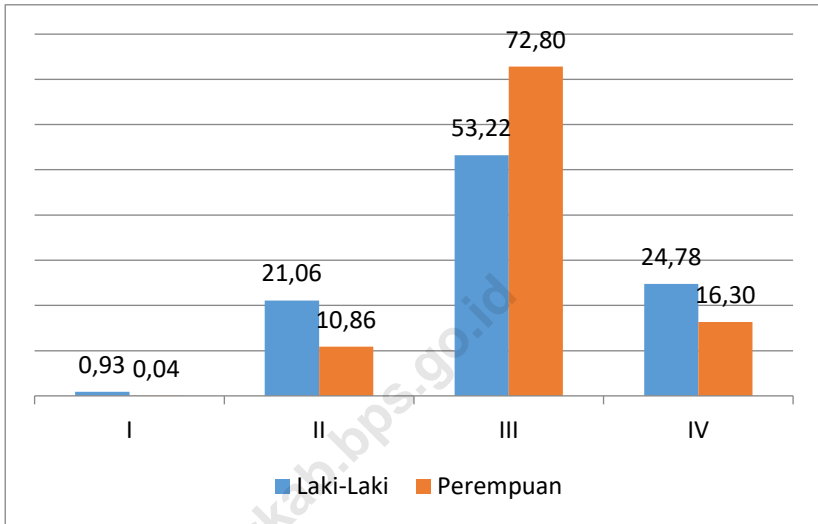
Gambar 7.1
Persentase PNS menurut Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Timur

- Sebagian besar PNS berada pada golongan III, baik untuk PNS perempuan maupun PNS laki-laki.
- Dari 100 PNS perempuan, 11 orang pada golongan II, 73 orang pada golongan III, dan 16 orang pada golongan IV.
- Dari 100 PNS laki-laki, 1 orang berada pada golongan I, 21 orang pada golongan II, 53 orang pada golongan III, dan 25 orang pada golongan IV.

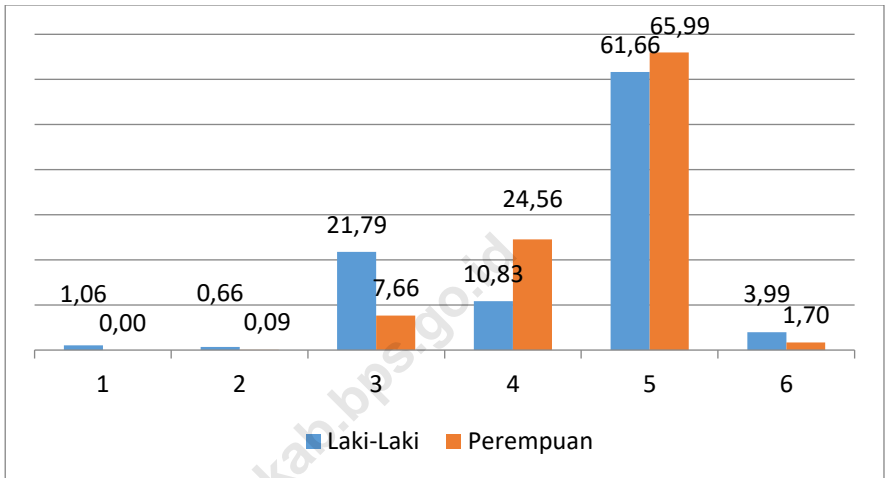
Gambar 7.2
Persentase PNS menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2018



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Timur

- Sebagian besar PNS pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah tingkat DIII/sarjana muda, baik untuk PNS perempuan maupun PNS laki-laki.
- Dari 100 PNS perempuan, 8 orang pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SMA; 24 orang DI dan DII; 66 orang DIII; dan 2 orang tingkat sarjana/doktor.
- Dari 100 PNS laki-laki, 1 orang pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah SD; 1 orang SMP; 22 orang pendidikan terakhirnya SMA; 11 orang DI dan DII; 61 orang DIII; dan 4 orang tingkat sarjana/doctor.

Gambar 7.3
Persentase PNS menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018



Keterangan:

1 = SD/Sederajat

2 = SMP/Sederajat

3 = SMA/Sederajat

4 = DI, DII

5 = DIII/Sarjana Muda

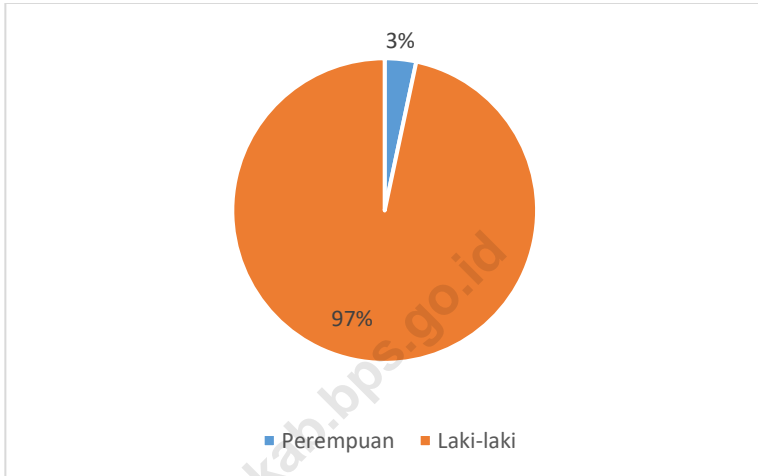
6 = Tingkat Sarjana/Doktor

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Luwu Timur

B. Lembaga Legislatif

- Anggota DPRD Kabupaten Luwu Timur, jumlah laki-laki lebih banyak daripada perempuan.
- Terdapat 29 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

Gambar 7.4
Persentase Anggota DPRD Kabupaten Luwu Timur menurut
Jenis Kelamin, 2018



Sumber: DPRD Kabupaten Luwu Timur

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://luwutimur.kab.go.id>

BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN LUWU TIMUR

Jl. Ki Hajar Dewantara, Puncak Indah, Malili,
Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan

Telp: (0474) 3220038 E-mail: bps7325@bps.go.id

ISBN 978-602-6842-22-0

